

Embun Pagi

Mimim Halimin +62-21-515-1140 mimi.halimin@miraeasset.co.id

To subscribe to our Daily Focus, please contact us at research@miraeasset.co.id

Market Index

	Last Trade	Chg (%)	MoM	YoY
JCI	6,088.8	1.2	3.8	5.4
MSCI Indonesia	25.8	-1.0	5.9	-3.5
MSCI EM	1,144.4	-0.2	0.9	12.9
HANG SENG	31,093.5	0.3	3.6	19.2
KOSPI	2,447.8	0.2	-0.6	3.3
FTSE	7,686.8	-0.7	2.3	2.9
DJIA	24,800.0	-0.1	2.3	17.4
NASDAQ	7,637.9	0.4	5.5	21.2

Valuation

2018F	P/E (x)	P/B (x)	ROE (%)
JCI	15.8	2.4	17.7

Key Rates

	Last Trade	Chg (bps)	MoM	YoY
BI 7-Day RR	4.75	25	50	0
3yr	6.86	4	39	13
10yr	7.12	11	10	18

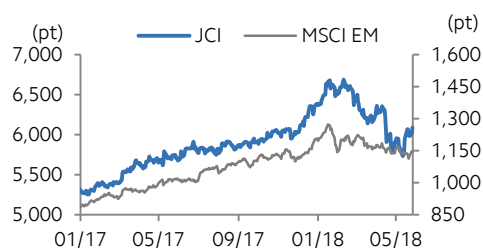
FX

	Last Trade	Chg (%)	MoM	YoY
USD/IDR	13,880.00	0.0	-0.9	4.5
USD/KRW	1,071.95	-0.3	-0.5	-4.1
USD/JPY	109.79	0.0	0.6	0.3
USD/CNY	6.41	-0.2	0.6	-5.8

Commodities

	Last Trade	Chg (%)	MoM	YoY
WTI	65.5	1.2	-6.0	25.0
Gold	1,296.4	0.3	-1.4	0.2
Coal	113.0	-0.3	12.4	48.9
Palm Oil	2,405.0	-0.4	3.7	-12.3
Rubber	133.0	-0.6	-1.2	-1.7
Nickel	15,750.0	1.7	12.3	76.8
Copper	7,099.0	1.8	4.0	26.4
Tin	20,735.0	0.4	-2.7	5.0

JCI Index VS MSCI Emerging Markets



ROTI: Expanding into new markets

Potential rise in bread demand amid diversification of consumer tastes

Menurut USDA report, karena kondisi makroekonomi yang relatif stabil, konsumen berpendapatan menengah dan menengah atas di Indonesia bisa mendiversifikasi makanan mereka untuk lebih menyertakan makanan Western-style seperti roti dan pasta. Kami percaya bahwa diversifikasi selera konsumen berpotensi menjadi faktor peningkatan permintaan roti di Indonesia di masa depan. Salah satu produsen roti yang dapat memperoleh manfaat dari hal tersebut adalah Nippon Indosari Corpindo (ROTI IJ /Not rated).

Competition is heating up

Meskipun permintaan meningkat, pasar roti di Indonesia cukup kompetitif dan fragmented. Menurut data, industri roti Indonesia masih didominasi oleh pemain rumahan/ kecil, sementara produsen massal hanya sekitar 20% dari pasar. Akhir-akhir ini, kami memperhatikan bahwa kompetisi semakin ketat dengan bertambahnya pemain yang relatif baru.

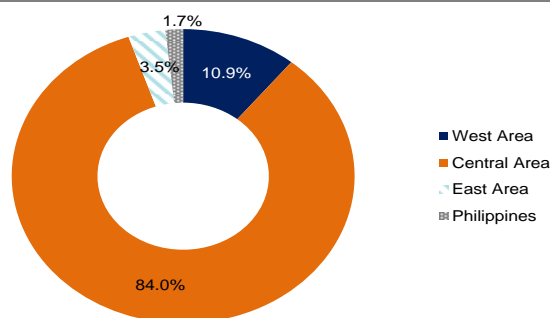
Expansion overseas and at home

Pada bulan Februari 2016, ROTI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Monde Nissin Corporation untuk mendirikan Sarimonde Foods Corporation. Namun, pada 1Q18, kontribusi pendapatan dari Filipina masih kecil (1.7% dari net sales 1Q18 ROTI). Sebagai rencana ekspansi ke depan lainnya, ROTI berniat membangun empat hingga enam pabrik baru di Jawa, Sumatra, dan Kalimantan. Kami berharap rencana ekspansi ROTI dapat meningkatkan pertumbuhan penjualan ke depan.

1Q18 review: Higher proportion of defective inventory was a drag

Sementara hasil kinerja 1Q18 cukup baik di gross level, kinerja cukup mengecewakan di tingkat operating karena peningkatan persediaan kadaluarsa/ cacat. Di masa depan, kami percaya bahwa ROTI masih memiliki banyak ruang untuk tumbuh dikarenakan bonus demografi Indonesia. Selain itu, kami berharap rencana ekspansi ROTI bisa menciptakan pasar tambahan di masa mendatang. Faktor risiko: porsi persediaan kadaluarsa yang lebih tinggi dan persaingan yang lebih ketat.

ROTI's 1Q18 net sales by region



Source: Company data, Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Mirae Asset Sekuritas Indonesia cartoon

Expanding into new markets

Bakery

CAFE Pasta, Minise

Duuh laper...

Deli roti aja yuk yang gampang...

KRU... ..

Published on June 6, 2018

MIRAE ASSET Sekuritas

Fida potensi untuk permintaan roti di Indonesia meningkat ya...

Meskipun bertumbuh, pasar roti di Indonesia itu juga kompetitif..

Industri roti di Indonesia didominasi oleh pemain kecil dan rumahan..

Beli om!

Sedangkan mass producers menguasai sekitar 20% saja

Pemain-pemain yang relatif baru juga bermunculan dan menantang kompetitor

ROTI cukup ekspansif baik ke pasar luar negeri (Filipina) maupun dalam negeri

Philippines

SariMonde

Derangkat ke Filipina!!

Ayo!

Indonesia

PT ROTI

ROTI juga berniat membangun 4 sampai 6 pabrik baru di Jawa, Sumatra dan Kalimantan

Untuk kinerja IQTA, meskipun performa ROTI cukup memuaskan sampai gross level, kinerja ROTI cukup mengecewakan di operating level karena kenaikan persediaan kadaluarsa/cacat..

Kami percaya ROTI masih memiliki ruang untuk bertumbuh di masa depan dengan adanya bonus demografi di Indonesia ditambah potensi dari market baru dari ekspansi yang dilakukan ROTI.

Namun, tingginya porsi expired/defective inventory dan ketatnya kompetisi bisa menjadi faktor risiko..

SARI ROTI Roti yang Subur

Bahan ini adalah tulisan penulisan saham untuk klien yang berjudul "Expanding into new markets", pada tanggal 6 Juni 2018. Untuk membaca laporan selengkapnya, silakan hubungi kita via web kami di www.miraeasset.co.id

Local flashes

CTRA: Ciputra Development berencana menerbitkan saham baru Rp 2,2 triliun. PT Ciputra Development Tbk memperoleh restu dari pemegang saham dalam rencananya memperoleh pendanaan lewat skema penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMT-HMETD). Nantinya, perseroan akan menerbitkan sekitar 1,8 miliar saham lewat aksi korporasi tersebut dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 1191,4 per sahamnya. Dengan demikian, CTRA akan memperoleh dana segar sebesar Rp 2,2 triliun lewat PMT-HMETD tersebut. (Kontan)

KLBF: Kalbe Farma menargetkan pabrik di Myanmar beroperasi pada 2020. PT Kalbe Farma Tbk tengah memperluas pasar ekspor. Untuk menggarap potensi pasar, Kalbe Farma tengah membangun satu pabrik di Myanmar dengan anggaran US\$ 15 juta hingga US\$ 20 juta. Anggaran ini diambil dari total belanja modal tahun ini sebesar Rp 1,2 triliun. Jika tak ada aral melintang, tahun 2020 pabrik anyar ini akan mulai beroperasi. (Kontan)

LPCK: Lippo Cikarang menargetkan marketing sales capai Rp 10,52 triliun. PT Lippo Cikarang Tbk (LPCK) membukukan capaian marketing sales sebesar Rp 1,95 triliun pada kuartal I-2018. Jika diperbandingkan dengan kuartal I-2017, marketing sales LPCK meningkat 1.058,57%. Berdasarkan materi paparan publik dalam keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia (BEI), kontribusi terbesar marketing sales LPCK di kuartal I-2018 ini masih disumbang oleh marketing sales Meikarta, yang mencapai Rp 1,9 triliun. (Kontan)

PZZA: Kuartal I/2018, Laba Sarimelati Kencana Naik 79%. PT Sarimelati Kencana Tbk. membukukan laba periode tahun berjalan kuartal I/2018 senilai Rp32,69 miliar, tumbuh hingga 79,22% year on year dari posisi Rp18,24 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Dalam laporan keuangan kuartal I/2018 yang dirilis pada Selasa (5/6/2018), raihannya tersebut didongkrak oleh peningkatan penjualan menjadi Rp802,79 miliar, tumbuh 18,38% dari posisi Rp678,11 miliar. (Bisnis Indonesia)

EXCL: XL Axiata akan habiskan mayoritas capex untuk ekspansi luar Jawa. Tahun ini, XL Axiata sudah menganggarkan anggaran belanja modal atau capital expenditure Rp 7 triliun. Sebesar 70% akan digunakan untuk pembangunan infrastruktur data di luar Jawa. Sedangkan sisanya untuk peningkatan kualitas sistem teknologi informasi (TI), pengembangan big data dan customer analytics. (Kontan)

WSKT: Anak Usaha WSKT Tambah Modal Di Trans Jabar Tol. PT Waskita Toll Road selaku anak usaha PT Waskita Karya Tbk dengan kepemilikan 77,11% telah meningkatkan modal disetor dan ditempatkan secara tunai pada PT Trans Jabar Tol (TJT). Menurut keterangan perseroan Selasa disebutkan, TJT merupakan anak perusahaan WTR dengan kepemilikan 99,99% dan selalu pemegang konsensi jalan tol ruas Bogor-Ciawi-Sukabumi. Adapun nilai peningkatan modal sebesar Rp114,099 miliar. (Kontan)

INTP: Kerek Margin, Indocement Tunggal Prakasa Pertimbangkan Kerek Harga. PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk. mempertimbangkan untuk mengerek harga jual produk di level 1%—2% pada semester II/2018, untuk mengantisipasi kinerja finansial perusahaan yang terdampak pasokan semen nasional yang berlimpah. Direktur Utama Indocement Tunggal Prakasa Christian Kartawijaya mengungkapkan selama kuartal I/2018, biaya produksi perseroan telah mengalami kenaikan 11% dibandingkan dengan kuartal I/2017 (yoy), namun harga jual justru melemah lebih dari 7%. (Bisnis Indonesia)

Technical analysis

Tasrul

+62-21-515-1140

tasrul@miraeeasset.co.id

Jakarta Composite Index (JCI) – Test Resistance at 6,120

IHSG akan coba menguji *abnormal upper band pada downtrend* channel jangka pendek.

IHSG dalam pergerakan jangka pendek terlihat masih bergerak dalam *downtrend* relatif valid ($r\text{-squared} = 0.8316$) sejak 89 hari terakhir dimana bergerak normal dalam rentang ± 1.38 std.deviasi dari *centerline* dan baru konfirm mematahkan pola *downtrend* channel jika mampu tembus dan bertahan diatas level 6,123. Peluang IHSG bergerak di luar pergerakan normal sekitar 16.88% atau sekitar 15 *bar chart*. Rata-rata volatilitas normal pergerakan IHSG secara harian saat ini antara $+0.51\%$ / -0.68% atau $+31.05$ / -42.41 point (rata-rata pergerakan normal positif / negatif selama periode analisis) sebagaimana terlihat pada *Figure 1*.

Summary

Item	Data	Item	Data
Close (June 5, 2017)	6,088.79(+1.23%)	Trading range	6,068 - 6,120
Average index performance (%)	(3.87)	Target	
Period	89	- Daily	6,120
r-squared	0.8316	- Weekly	6,139
Volatility (+/-, %)	+0.51/ -0.68	- Monthly	6,217
Volatility (+/-, point)	+31.05/ -41.41	Stop loss	5,840

031 Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Figure 1. Daily , Short term trend – Downtrend

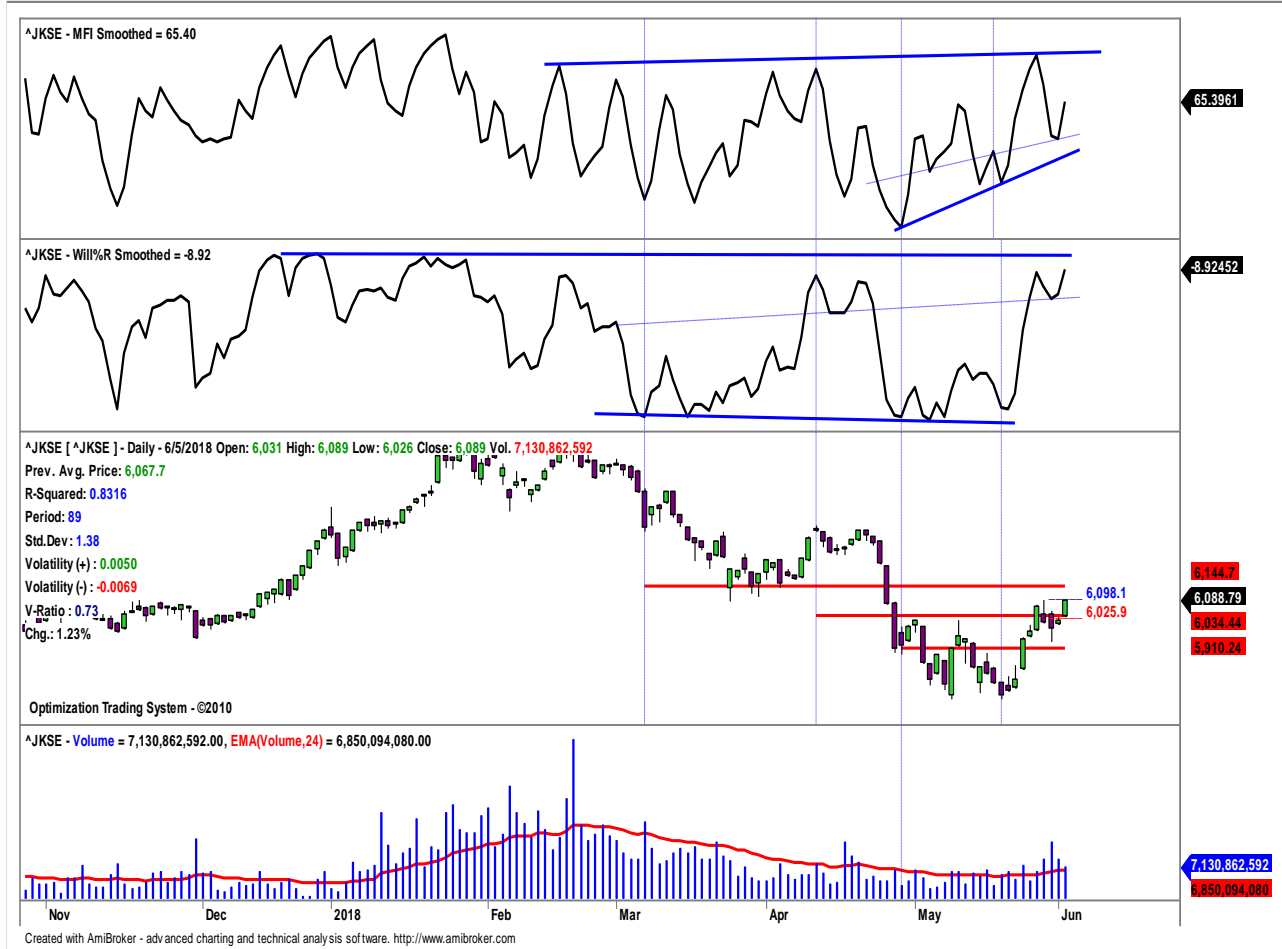


Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Kenaikan indikator teknikal pada pergerakan *daily* dan *weekly* masih terlihat.

Pada *Figure 2*, terlihat dari hasil optimalisasi terakhir pada periode *daily*, kenaikan pada indikator *MFI optimized* dan indikator *W%R optimized* masih terlihat. Pada *Figure 3* pada periode *weekly*, indikator *MFI optimized*, indikator *RSI optimized* dan *Stochastic %D optimized* masih cenderung bergerak naik. *Daily resistance* terdekat di 6,120 dan *support* di 6,068. *Cut loss level* di 5,840.

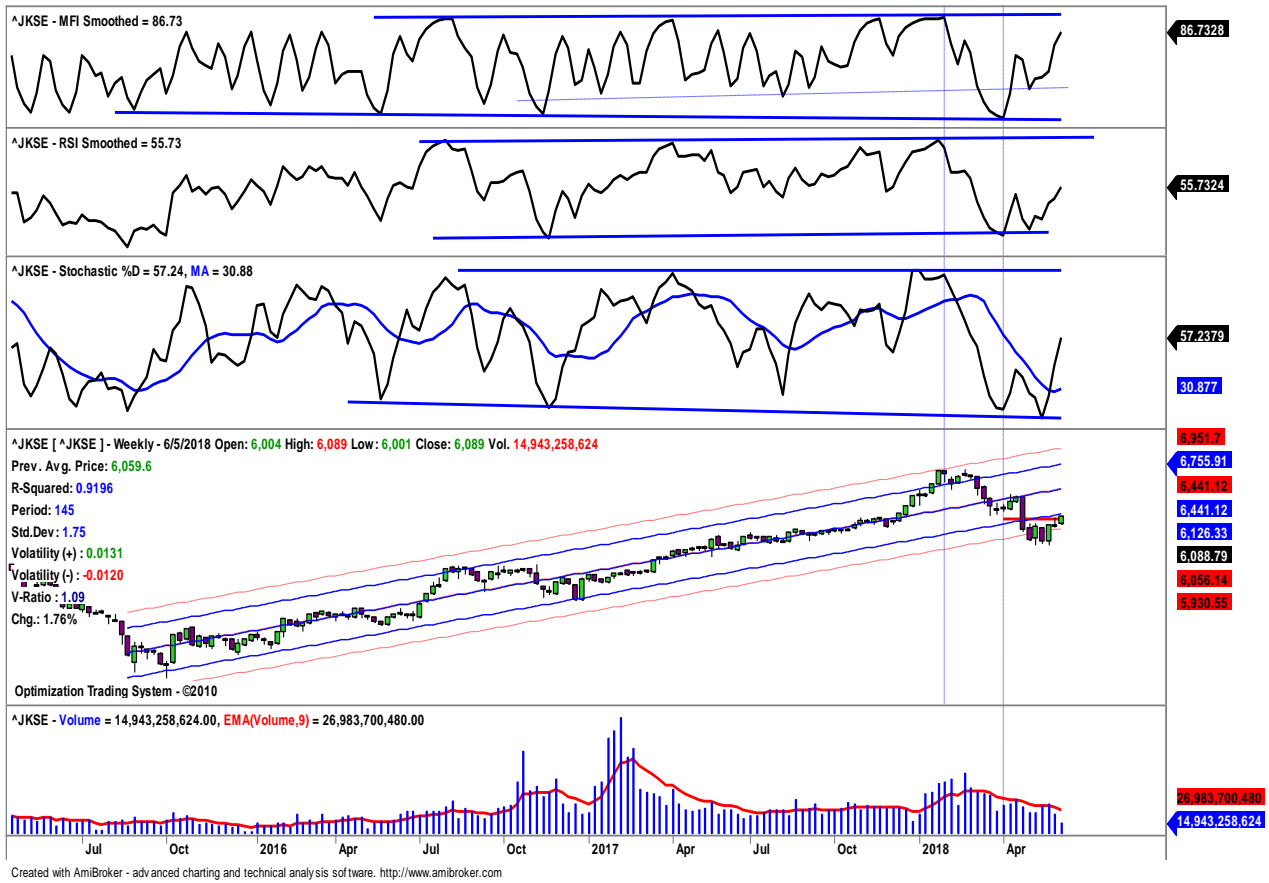
Figure 2. Daily, Short term trend, MFI optimized & W%R optimized



Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Embun Pagi

Figure 3. Weekly Trend – Uptrend, MFI optimized, RSI optimized & Stochastic %D optimized



Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

IHSG akan coba bertahan diatas level 6,067

Pada pergerakan *daily*, rata-rata kenaikan normal sekitar +0.51%, saat ini di +1.23% . Sementara itu pada pergerakan *weekly* potensi kenaikan normal rata-rata sekitar +1.31%, sementara saat ini di level +1.76%. Pada pergerakan *monthly* saat ini di level +1.76%, normal kenaikan sekitar +2.60 %..Dengan demikian potensi kenaikan masih terlihat. Pada Figure 4,5 dan 6 terlihat perkiraan *normal trading range* untuk masing-masing periode.

Figure 4. Daily : 6,068 – 6,120



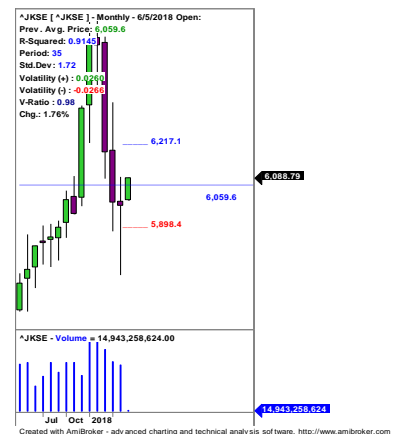
Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Figure 5. Weekly : 5,987– 6,139



Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Figure 6. Monthly : 5,898 – 6,217



Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Stocks on our focus list

Ace Hardware Indonesia (ACES) - Weekly, Trading Buy

Harga akan coba naik dan tembus *center line* pada *uptrend channel*.

Secara umum harga saham ini masih bergerak pada *uptrend channel* yang masih relatif valid ($r\text{-squared} = 0.88$) selama 78 hari terakhir yang bergerak normal dalam rentang +/- 1.38 std.deviasi dari *center line*. Peluang harga keluar dari pergerakan normal sekitar +16.95 % (sekitar 13 *bar chart*). Rata-rata volatilitas normal pergerakan harga saat ini antara +3.91% / -3.97% atau -48.88 rupiah / -49.63 rupiah (rata-rata pergerakan normal positif / negatif, selama periode analisis) sebagaimana terlihat pada *Figure 7*.

Summary

Item	Data	Item	Data
Close (June 5, 2017)	1,250 (+0.0%)	Trading range	1,190 - 1,290
ORelative Avg. Price performance to JCI (%)	27.07	Target	
β (beta)	1.12	- Daily	1,270
Corelation	0.88	- Weekly	1,290
Period	78	- Monthly	1,340
r-squared	0.831	Stop loss	1,150
Volatility (+/-, %)	+3.91 / -3.97		
Volatility (+/-, Rp.)	+48.88 / -49.63		

Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Figure 7. Weekly trend – Uptrend



Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Aliran dana masuk dan volatilitas harga naik masih terlihat.

Pada *Figure 8*, terlihat dari hasil optimalisasi terakhir terlihat pada indikator *MFI optimized*, indikator *W%R optimized* dan indikator *Stochastic%D* masih cenderung naik. *Weekly support* di 1,190 dan *weekly resistance* di 1,290. *Cut loss level* di 1,150.

Figure 8. Weekly, MFI optimized , W%R optimized & Stochastic %D optimized



Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Harga akan coba naik dan bertahan diatas rata-rata pada masing-masing periode.

Untuk mampu naik lebih lanjut, harga saham saat ini harus mampu minimal bertahan diatas rata-rata masing-masing periode (*positive area*). Pada pergerakan *daily* harga saat ini di level +2.88% , normal kenaikan sekitar +1.85%.Sementara itu pada pergerakan *weekly* harga di level +0.0%, normal kenaikan sekitar +3.91 %. Sementara itu pada pergerakan *monthly* masih terlihat potensi kenaikan sekitar +7.97% dan saat ini sekitar +0.0%, Dengan demikian potensi kenaikan masih terlihat. Pada *Figure 9,10* dan *11* terlihat perkiraan *normal trading range* untuk masing-masing periode.

Figure 9. Daily : 1,240 – 1,270

Figure 10. Weekly : 1,190 – 1,290

Figure 11. Monthly : 1,150– 1,340



Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Barito Pacific (BRPT) - Weekly, Trading Buy

Harga akan coba naik mendekati *normal lower band* pada *uptrend channel*.

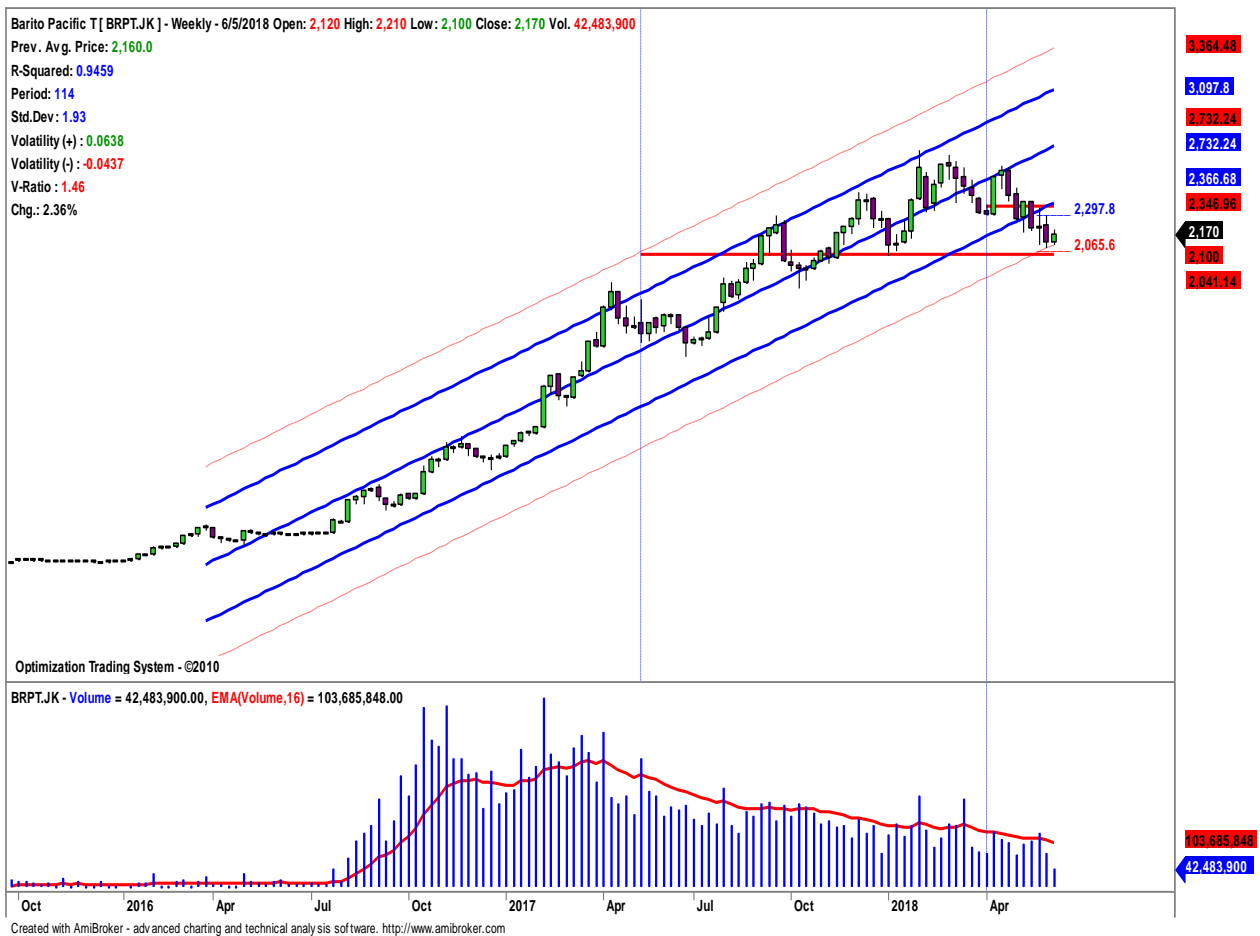
Secara umum harga saham ini juga masih bergerak dalam pola *uptrend channel* yang masih relatif valid (*r-squared* = 0.94) selama 114 minggu terakhir dan bergerak normal dalam rentang +/- 1.93 std.deviasi dari *center line*. Peluang harga keluar dari pergerakan normal sekitar +5.41 % (sekita 6 *bar chart*). Rata-rata volatilitas normal pergerakan harga saat ini antara +6.38 %/ -4.37 atau +138.45 rupiah / -94.83 rupiah (rata-rata pergerakan normal positif / negatif, selama periode analisis) sebagaimana terlihat pada *Figure 12*.

Summary

Item	Data	Item	Data
Close (June 5, 2017)	2,170 (+2.36%)	Trading range	2,070 - 2,300
Relative Avg. Price performance to JCI (%)	54.72	Target	
β (beta)	0.56	- Daily	2,200
Corelation	0.94	- Weekly	2,300
Period	114	- Monthly	2,640
r-squared	0.946	Stop loss	2,040
Volatility (+/-, %)	+6.38/ -4.37		
Volatility (+/-, Rp.)	+138.45/ -94.83		

Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Figure 12. Weekly trend – Uptrend



Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Aliran dana keluar dan volatilitas harga turun mulai terbatas.

Pada *Figure 13*, terlihat dari hasil optimalisasi indikator *MFI optimized* dan *stochastic %D optimized* sudah berada sekitar *support trend line*. *Daily dan Weekly resistance* di 2,200 dan 2,300. Sementara itu *daily dan weekly support* di 2,120 dan 2,070. *Cut loss level* di 2,040.

Figure 13. Weekly, MFI optimized & Stochastic % D optimized

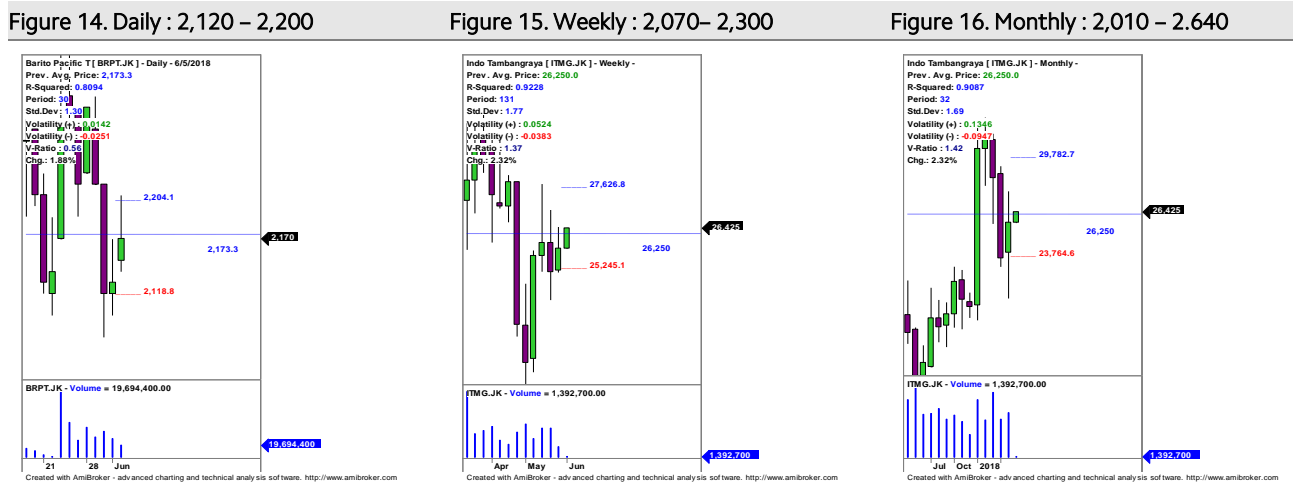


Created with AmiBroker - advanced charting and technical analysis software. <http://www.amibroker.com>

Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Harga saat ini akan coba naik dan bertahan diatas rata-rata pada masing-masing Periode.

Untuk mampu naik lebih lanjut, harga saham saat ini harus mampu minimal bertahan diatas rata-rata masing-masing periode (*positive area*). Lebih lanjut potensi kenaikan normal harga pada pergerakan *daily* sekitar +1.42%, saat ini di level +1.88%. Sementara itu pada pergerakan *weekly* kenaikan normal sekitar +6.38% saat ini harga di level +2.36%. Dengan demikian potensi kenaikan masih terlihat. Pada *Figure 14,15 dan 16* terlihat perkiraan *normal trading range* untuk masing-masing periode.



Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Indika Energy (INDY) – Weekly, Trading Buy

Harga akan coba naik mendekati *center line* pada *uptrend channel*.

Secara umum harga akan coba naik mendekati *center line* pada *uptrend channel* yang masih relatif valid dengan *r-squared* = 0.867 selama 66 minggu terakhir dan bergerak normal dalam rentang +/-1.51 std.deviasi dari *centerline*. Peluang harga keluar dari pergerakan normalnya sekitar 13.26 % (sekitar 9 *bar chart*). Rata-rata volatilitas normal pergerakan harga saat ini antara + 8.42/ -4.78 % atau +335.96 rupiah / -190.72 rupiah (rata-rata pergerakan normal positif / negatif, selama periode analisis) sebagaimana terlihat pada *Figure 17*.

Summary

Item	Data	Item	Data
Close (June 5, 2017)	3,990(+6.68%)	Normal trading range	3,930 - 4,250
Relative Avg. Price performance to JCI (%)	218.04	Target	
β (beta)	1.09	- Daily	4,060
Corelation	0.84	- Weekly	4,250
Period	66	- Monthly	5,070
r-squared	0.867	Stop loss	3,610
Volatility (+/-, %)	+8.42/ -4.78		
Volatility (+/-, Rp.)	+335.96/ -190.72		

Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Figure 17. Weekly Trend – Uptrend



Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Aliran dana masuk dan volatilitas harga naik masih terlihat.

Pada *Figure 18*, terlihat dari hasil optimalisasi, indikator *MFI optimized* indikator *Stochastic %W optimized* serta indikator *Stochastic %D optimized* cenderung naik. Dengan demikian diperkirakan potensi kenaikan masih terlihat. Perkiraan *daily* dan *weekly resistance* di 4,060 dan 4,250. *Daily support* dan *weekly support* di 3,860 dan 3,930. *Cut loss level* di 3,610.

Figure 18. Weekly ,MFI optimized, W&R optimized & Stochastic %D optimized



Created with AmiBroker - advanced charting and technical analysis software. <http://www.amibroker.com>

Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Harga akan coba bertahan diatas rata-rata pada masing-masing periode.

Untuk mampu naik lebih lanjut, harga saham saat ini harus mampu minimal bertahan diatas rata-rata masing-masing periode (*positive area*). Jika dilihat lebih lanjut potensi kenaikan normal pada pergerakan *daily* sekitar +2.8%, saat ini di level +6.68%. Pada pergerakan *weekly* kenaikan normal sekitar +8.42%, saat ini di level +6.68%. Sementara itu pada pergerakan *monthly*, potensi kenaikan normal +29.25%, saat ini di +6.68%. Pada *Figure 19, 20 dan 21* terlihat perkiraan *normal trading range* untuk masing-masing periode.

Figure 19. Daily : 3,860 – 4,060

Figure 20. Weekly : 3,930 – 4,250

Figure 21. Monthly : 3,620 – 5,070



Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

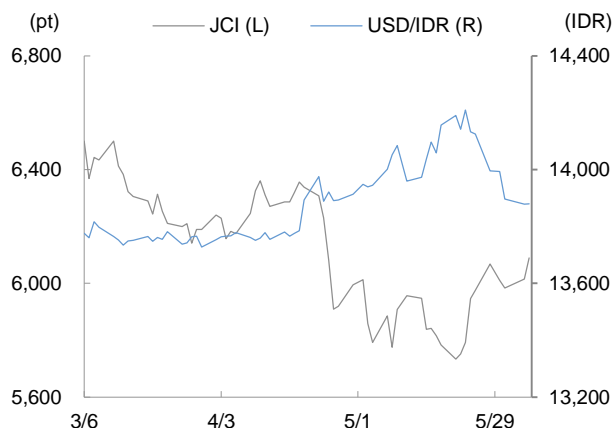
Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

- Relative Avg.Price Performance to JCI (%) : Persentase kenaikan harga saham dari rata-rata sejak IHSG memulai *uptrend*-nya
- β (beta) : Indikator sensitivitas harga saham terhadap IHSG, beta diatas 1 berarti harga makin sensitif terhadap pergerakan IHSG dan sebaliknya
- Correlation : Ukuran kuat hubungan (korelasi) pergerakan harga saham dibanding dengan pergerakan IHSG selama periode analisis.
- Period : Periode *uptrend* / *downtrend* yang valid dari pergerakan harga saham.
- r-squared : Koefisien determinasi, menunjukkan persentase gerakan yang dapat dijelaskan dengan regresi linier. Nilai R^2 terletak antara 0 – 1, dan kecocokan model dikatakan lebih baik kalau R^2 semakin mendekati 1 (validitas *uptrend* atau *downtrend* makin valid)
- Volatility (+/-%) : Besaran volatilitas normal positif/negatif dari pergerakan harga harian selama harga saham bergerak normal pada *trend channel* dalam persentase.
- Volatility (+/- point or Rp) : Besaran volatilitas normal positif/negatif dari pergerakan harga harian selama harga saham bergerak dalam periode analisis.

- Buy* : Beli, harga sudah menyentuh atau jatuh di bawah *support* dan indikator teknikal berada di *oversold area*.
- Sell* : Jual, harga sudah menyentuh atau tembus *resistance* normal dan indikator berada di *overbought area*.
- BoW* : *Buy on Weakness*, beli ketika harga sudah melemah, dimana volume tekanan jual mulai berkurang dan harga mendekati *support*, serta indikator teknikal sudah berada di *oversold area*.
- SoS* : *Sell on Strength*, jual ketika kenaikan harga sudah mulai terbatas dimana volume beli mulai berkurang dan harga mendekati *resistance*, serta indikator teknikal sudah berada di *overbought area*.
- Trading Buy* : Beli dan jual kembali secepatnya jika harga sudah mencapai level *resistance* terdekat, karena kenaikan harga relatif tidak stabil atau hanya sementara.
- Trading Sell* : Jual dan beli kembali secepatnya jika harga sudah mencapai level *support* terdekat karena koreksi harga relatif tidak stabil atau hanya sementara.

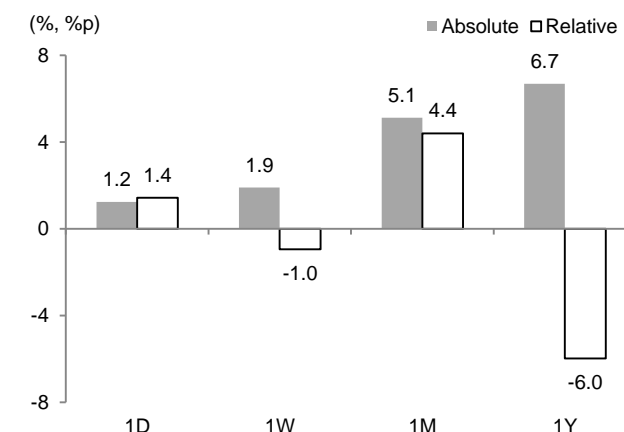
Embun Pagi

Chart 22. JCI Vs. USD/IDR



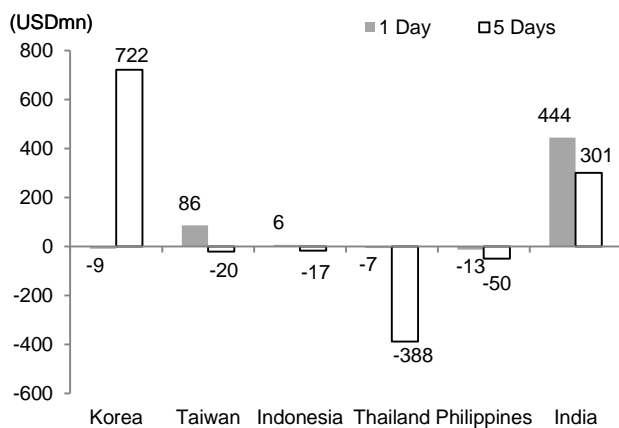
Source: Bloomberg, Mirae Asset Sekuritas Indonesia

Chart 23. JCI performance (absolute vs. relative)



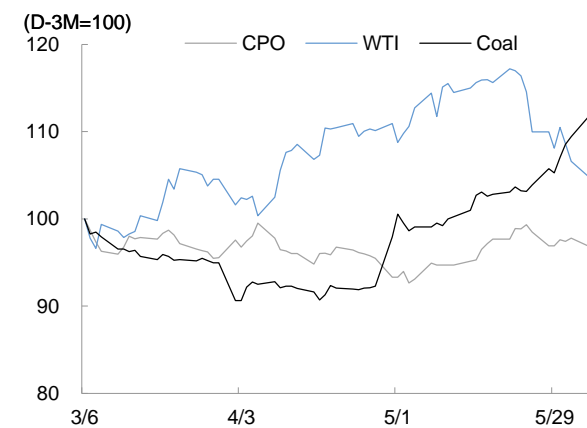
Note: Relative to MSCI EM Index
Source: Bloomberg, Mirae Asset Sekuritas Indonesia

Chart 24. Foreigner's net purchase (EM)



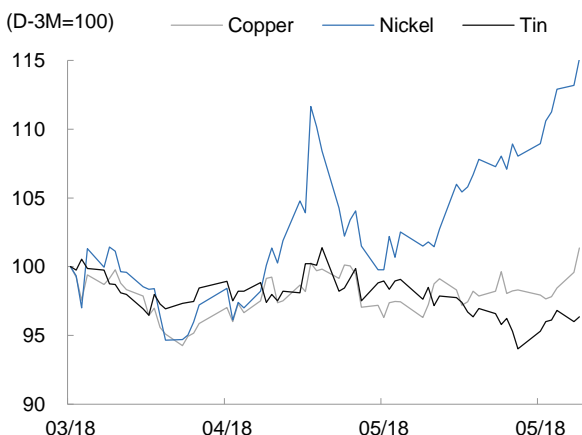
Note: The latest figure for India are June 4th, 2018
Source: Bloomberg, Mirae Asset Sekuritas Indonesia

Chart 25. Energy price



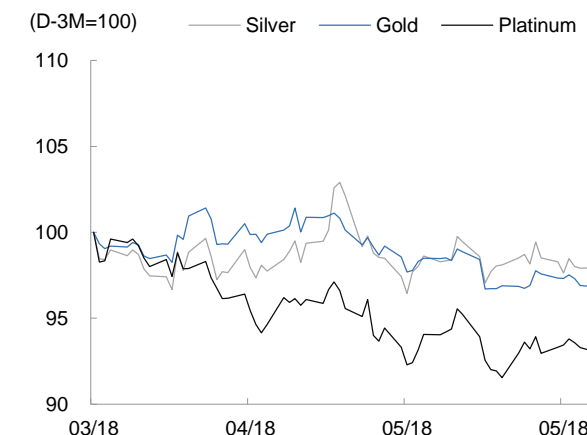
Source: Bloomberg, Mirae Asset Sekuritas Indonesia

Chart 26. Non-ferrous metal price



Source: Bloomberg, Mirae Asset Sekuritas Indonesia

Chart 27. Precious metal price



Source: Bloomberg, Mirae Asset Sekuritas Indonesia

Embun Pagi

Table. Key valuation metrics

Company Name	Ticker	Price (IDR)	Market Cap (IDRbn)	Price Performance (%)				P/E(X)*		P/B(X)*		ROE(%)*	
				1D	1W	1M	1Y	FY18	FY19	FY18	FY19	FY18	FY19
Jakarta Composite Index	JCI	6,089	6,842,704	1.2	1.9	5.1	6.7	15.8	14.1	2.4	2.2	17.7	8.4
FINANCIALS													
Bank Central Asia	BBCA	22,725	560,285	-0.9	0.8	3.2	29.5	23.2	24.3	4.1	4.3	19.1	19.0
Bank Mandiri Persero	BMRI	7,350	343,000	-0.3	5.0	10.9	17.6	18.1	16.8	2.2	2.1	13.0	12.8
Bank Rakyat Indonesia Persero	BBRI	3,110	383,605	-0.6	-0.3	2.6	6.0	15.3	13.8	2.7	2.3	18.5	18.2
Bank Negara Indonesia Persero	BBNI	8,275	154,318	-2.4	3.8	10.7	27.3	13.6	11.5	1.9	1.6	14.7	14.7
Bank Tabungan Negara Persero	BBTN	3,000	31,770	-3.2	0.0	13.2	24.0	18.1	15.3	1.7	1.5	9.9	10.5
CONSUMER													
HM Sampoerna	HMSP	3,800	442,009	3.0	0.8	15.9	-1.6	43.4	34.0	16.1	12.5	37.1	37.4
Gudang Garam	GGRM	69,100	132,954	0.9	0.3	2.8	-7.1	20.8	17.8	3.8	3.1	19.0	18.1
Indofood CBP Sukses Makmur	ICBP	8,775	102,333	1.2	5.7	7.0	0.3	27.3	26.5	5.3	5.2	20.5	20.7
Indofood Sukses Makmur	INDF	7,200	63,219	2.5	2.5	13.4	-18.9	16.1	14.5	2.1	2.0	13.9	14.4
Kalbe Farma	KLBF	1,415	66,328	3.7	3.3	1.8	-9.0	33.0	27.2	6.0	5.0	19.1	19.3
Unilever Indonesia	UNVR	46,800	357,084	3.1	0.0	3.2	-0.1	60.9	49.4	82.4	66.9	141.8	143.6
AGRICULTURAL													
Astra Agro Lestari	AALI	12,250	23,577	-0.2	-3.5	4.7	-14.2	12.6	11.9	1.4	1.3	11.4	11.2
PP London Sumatera Indonesia	LSIP	1,170	7,983	0.4	-5.3	2.2	-21.5	12.7	9.9	1.2	1.0	9.7	10.0
Sawit Sumbermas Sarana	SSMS	1,195	11,382	-0.8	0.4	-7.0	-28.0	18.2	15.5	3.5	2.9	21.0	19.4
INFRASTRUCTURE													
XL Axiata	EXCL	2,540	27,147	7.2	11.4	38.8	-24.0	84.6	65.9	1.5	1.3	1.8	1.8
Jasa Marga	JSMR	4,700	34,112	1.5	8.8	14.1	-6.0	21.1	14.8	3.1	2.1	15.3	14.9
Perusahaan Gas Negara	PGAS	2,250	54,543	2.7	8.2	16.6	-5.9	21.5	20.3	1.0	1.2	4.5	5.6
Tower Bersama Infrastructure	TBIG	5,000	22,657	-0.5	0.2	-5.7	-15.6	12.3	18.6	9.2	11.1	99.8	61.6
Telekomunikasi Indonesia	TLKM	3,830	386,064	5.2	7.6	3.6	-10.3	19.9	16.4	4.7	4.0	25.0	25.9
Soechi Lines	SOCI	198	1,398	-1.0	1.5	2.6	-35.3	5.6	2.9	0.4	N/A	7.1	11.3
Garuda Indonesia	GIAA	248	6,420	-1.6	0.8	-9.5	-31.5	23.0	11.5	1.9	1.3	8.3	11.4
BASIC-INDUSTRIES													
Semen Indonesia	SMGR	8,800	52,197	1.4	0.3	-2.2	-5.4	29.1	23.0	2.0	1.8	7.0	7.8
Charoen Pokphand Indonesia	CPIN	3,740	61,329	2.2	-0.3	3.0	21.4	19.7	24.1	3.1	3.9	16.8	16.4
Indocement Tunggal Prakarsa	INTP	17,650	64,974	2.6	-4.3	3.8	-1.7	43.4	31.5	3.3	2.5	7.3	8.1
Japfa Comfeed Indonesia	JPFA	1,610	18,371	0.3	-0.6	-0.6	22.0	14.8	15.4	1.6	1.9	11.0	12.8
MINING													
Indo Tambangraya Megah	ITMG	28,200	31,864	6.7	12.1	25.5	72.5	6.6	9.3	1.7	2.2	27.1	25.3
Adaro Energy	ADRO	2,030	64,932	3.0	10.9	23.8	26.5	9.1	9.1	1.3	1.4	14.6	14.1
Aneka Tambang	ANTM	885	21,267	0.6	1.7	6.6	22.9	110.0	N/A	0.8	1.2	0.7	-0.5
Vale Indonesia	INCO	4,030	40,043	2.8	4.9	30.4	117.8	N/A	N/A	1.2	1.6	-0.8	-0.6
Tambang Batubara Bukit Asam	PTBA	4,000	46,083	1.0	6.7	19.4	81.0	5.8	12.3	1.9	3.3	37.3	29.3
TRADE													
United Tractors	UNTR	36,500	136,150	2.1	-2.7	8.6	35.4	17.8	18.0	2.9	3.2	17.2	17.2
AKR Corporindo	AKRA	4,800	19,271	-2.6	5.0	6.4	-25.9	28.1	17.0	3.4	2.5	16.7	15.2
Global Mediacom	BMTR	570	8,093	7.5	7.5	0.9	-7.3	16.5	N/A	0.9	N/A	5.3	
Matahari Department Store	LPPF	9,000	26,261	0.0	-4.3	-6.3	-39.2	15.3	13.3	12.5	9.9	91.2	90.4
Media Nusantara Citra	MNCN	1,130	16,132	-3.4	-8.9	-10.0	-42.2	11.8	11.2	1.9	1.5	16.3	15.4
Matahari Putra Prima	MPPA	290	1,560	-5.2	-0.7	-4.0	-61.6	N/A	N/A	2.1	0.8	-69.0	-11.5
Surya Citra Media	SCMA	2,450	35,823	-0.4	5.6	5.2	-6.1	27.2	23.6	9.3	9.3	36.3	41.9
Siloam International Hospital	SILO	6,400	10,405	-4.8	-4.8	6.7	-44.0	140.2	91.8	2.5	1.7	2.0	2.5
PROPERTY													
Bumi Serpong Damai	BSDE	1,730	33,297	1.8	0.6	8.5	-2.8	6.6	11.2	1.3	1.4	21.4	12.9
Adhi Karya	ADHI	1,930	6,872	0.5	-1.0	6.6	-14.2	13.0	13.4	1.1	1.2	9.1	8.5
Alam Sutera Realty	ASRI	352	6,917	0.6	2.3	0.0	6.7	5.1	5.9	0.8	0.9	17.8	12.8
Ciputra Development	CTRA	1,085	20,138	4.8	8.5	11.3	-3.6	24.7	20.4	1.6	1.5	6.9	8.6
Lippo Karawaci	LPKR	370	8,542	-0.5	-2.1	-11.9	-43.1	18.1	8.6	0.5	0.4	3.0	5.3
Pembangunan Perumahan	PTPP	2,600	16,120	0.4	-1.9	17.1	-15.9	11.3	11.3	1.4	1.5	13.8	13.1
Pakuwon Jati	PWON	570	27,451	0.9	6.5	0.9	-5.8	17.6	14.0	3.2	2.6	19.7	19.6
Summarecon Agung	SMRA	975	14,066	0.5	4.8	9.6	-22.6	37.6	49.2	2.1	2.0	5.7	4.9
Wijaya Karya	WIKA	1,655	14,845	0.3	0.3	20.8	-24.8	11.6	12.1	1.1	1.2	10.0	10.0
Waskita Karya	WSKT	2,400	32,577	2.1	3.4	23.1	5.3	7.8	9.9	2.1	2.1	31.0	22.7
MISCELLANEOUS													
Astra International	ASII	7,000	283,385	0.0	-3.4	-3.4	-21.1	17.8	14.5	2.7	2.3	16.0	15.9

Source: Bloomberg, Mirae Asset Sekuritas Indonesia

*Note: Valuation metrics based on Bloomberg consensus estimates

Embun Pagi

Sector performance

Name	Index	Chg (%)
Agricultural	1,553.4	-0.6
Mining	1,951.4	1.5
Basic-Industry	828.2	3.0
Miscellaneous Industry	1,231.0	0.6
Consumer Goods	2,498.2	2.3
Property & Construction	476.9	1.4
Infrastructure	1,073.7	3.5
Finance	1,072.3	-0.6
Trade	911.3	0.7
Composite	6,088.8	1.2

Source: Bloomberg

Top 10 market cap performance

Ticker	Price	Market Cap (IDRbn)	Chg (%)
FASW IJ	7475	18,522	18.7
IMAS IJ	3750	10,370	11.9
INKP IJ	20350	111,335	10.6
BMTR IJ	570	8,093	7.5
EXCL IJ	2540	27,147	7.2
AMRT IJ	740	30,728	6.8
TKIM IJ	16100	50,123	6.8
ITMG IJ	28200	31,864	6.7
TRAM IJ	382	18,959	6.7
INDY IJ	3990	20,789	6.7

Top 5 leading movers

Name	Chg (%)	Close
TLKM IJ	5.2	3,830
HMSP IJ	3.0	3,800
UNVR IJ	3.1	46,800
INKP IJ	10.6	20,350
TKIM IJ	6.8	16,100

Source: Bloomberg

Top 5 lagging movers

Name	Chg (%)	Close
BBCA IJ	-0.9	22,725
BBNI IJ	-2.4	8,275
BBRI IJ	-0.6	3,110
SMBR IJ	-4.4	3,260
BMRI IJ	-0.3	7,350

Economic Calendar

Time	Currency	Detail	Forecast	Previous
3:15am	CHF	CPI m/m	0.3%	0.2%
4:10am	EUR	Retail PMI		48.6
6:40am	GBP	MPC Member Tenreyro Speaks		
8:30am	CAD	Trade Balance	-3.4B	-4.1B
8:30am	CAD	Building Permits m/m	-1.0%	3.1%
8:30am	USD	Revised Nonfarm Productivity q/q	0.7%	0.7%
8:30am	USD	Revised Unit Labor Costs q/q	2.7%	2.7%
8:30am	USD	Trade Balance	-50.0B	-49.0B
10:00am	CAD	Ivey PMI	69.7	71.5
10:30am	USD	Crude Oil Inventories	-2.0M	-3.6M
12:00pm	GBP	MPC Member McCafferty Speaks		
6:30pm	AUD	AIG Construction Index		55.4
9:30pm	AUD	Trade Balance	0.98B	1.53B
Tentative	AUD	HIA New Home Sales m/m		-2.0%

Note: Time is based on Indonesian local time

Source: Forex Factory

Disclaimers

This report is prepared strictly for private circulation only to clients of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia (MASI). It is purposed only to person having professional experience in matters relating to investments. The information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. No warranty (express or implied) is made to the accuracy or completeness of the information. All opinions and estimates included in this report constitute our judgments as of this date, without regards to its fairness, and are subject to change without notice. However, none of MASI and/or its affiliated companies and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of MASI, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither MASI, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or misstatements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed.

This document is not an offer to sell or a solicitation to buy any securities. This firms and its affiliates and their officers and employees may have a position, make markets, act as principal or engage in transaction in securities or related investments of any company mentioned herein, may perform services for or solicit business from any company mentioned herein, and may have acted upon or used any of the recommendations herein before they have been provided to you. © PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia 2016.